

# Gelar Pertemuan Rutin, PIIP & Pipas Adakan Tausiyah & Pelatihan Membatik

**RIO BANI RYANDINO - SLAWI.UPDATES.CO.ID**

Mar 9, 2023 - 22:02



*Dok. Humas Kanwil*

PURWOKERTO - Persatuan Ibu-Ibu Pengayoman (PIIP) dan Paguyuban Ibu-Ibu Pemasarakatan (Pipas) Jawa Tengah menggelar pertemuan rutin dan tausiyah serta pelatihan membatik, Kamis (09/03).

Bertempat di Oemah Daun Purwokerto, pertemuan ini juga sebagai ajang

perkenalan beberapa anggota Persatuan Ibu Ibu Pengayoman yang baru saja bergabung di Keluarga Besar Kemenkumham Jawa Tengah.

Kegiatan ini dihadiri oleh Penasihat PIPAS dan PIIP, Restu Yuspahruddin, Ketua PIPAS Jateng, Rita Supriyanto, Wakil Ketua I PIIP, Yuriko Ichwan, serta diikuti Anggota Persatuan Ibu-Ibu Pengayoman seluruh Jawa Tengah.

Dalam sambutannya, Penasihat PIIP dan Pipas, Restu Yuspahruddin menjelaskan bahwa Persatuan Ibu ibu Pengayoman dan Pipas memiliki tujuan yang amat penting guna keberlangsungan organisasi.

Salah satunya untuk mewujudkan kesejahteraan anggota dan keluarganya melalui peningkatan kualitas sumber daya anggota.

"Marilah kita jalin kembali silaturahmi kita guna saling bertukar informasi, berbagi pengetahuan, berbagi keterampilan, dan hal-hal positif lainnya," jelasnya.

Ia pun menghimbau agar Persatuan Ibu Ibu Pengayoman dan Pipas dapat ambil bagian dalam memajukan organisasi dengan baik dan mengisinya dengan kegiatan- kegiatan positif yang bermanfaat.

"Inilah wadah kita untuk saling bertegur sapa, serta tak kalah pentingnya kita bisa mendapatkan ilmu-ilmu yang bermanfaat sehingga dapat memajukan organisasi yang kita cintai ini," katanya.

Sementara itu Wakil Ketua I PIIP, Yuriko Ichwan mengatakan pertemuan rutin ini juga dapat diisi dengan berbagi wawasan ilmu pengetahuan. Seperti pengetahuan budaya salah satunya adalah terkait dengan batik.

"Berbicara mengenai sandang, tidak lengkap rasanya apabila tidak membahas mengenai batik ya ibu ibu," tuturnya.

"Ibu-ibu pasti saya yakin semuanya memiliki batik dan mungkin ada yang memiliki motif batik favorit," imbuhnya.

Yuriko meneruskan, Batik dianggap sebagai ikon budaya penting di Indonesia. Masyarakat Indonesia mengenakan batik sebagai busana kasual dan formal yang dapat digunakan dalam beragam acara.

"Pada pertemuan kita hari ini, akan membahas mengenai ragam kekayaan batik di Indonesia beserta metode pembuatannya, agar pengetahuan kita perihal batik semakin luas lagi," ujarnya.

Kegiatan dilanjutkan dengan Tausiyah yang disampaikan Ustadzah Mar'atus Sholihah serta kegiatan diakhiri dengan berbagi pengetahuan mengenai Batik dengan Metode Eco Print.